

## **BAB III**

### **METODELOGI**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif sebuah metode untuk meneliti objek yang digunakan dalam kondisi alamiah (Sugiyono dalam Deriyanto et al., 2018).

#### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Sasaran dalam penelitian ini adalah wisatawan, dan operator arung jeram di sungai Parakan Kondang Kecamatan Jati Gede Kabupaten Sumedang. hal ini seseuai dengan pendapat Marta, E dan Kresno Sudarti menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak mengenal adanya sampel (Jatmiko et al., 2022).

#### **3.3 Pengumpulan Data**

##### **3.3.1 Prosedur Sampling**

Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono dalam Deriyanto et al., 2018). Kriteria purposive sampling dengan ketentuan;

- a) Informan dianggap mengetahui informasi dan masalah secara mendalam.
- b) Terlibat dalam proses pelaksanaan kegiatan.
- c) Dapat dipercaya sebagai sumber data.
- d) Menjadi pengelola kelompok kerja sadar wisata.

Dalam hal ini sesuai dengan apa yang di kemukakan oleh (Sugiyono dalam Alfansyur & Mariyani, 2020). Dengan demikian tidak sembarangan untuk peneliti mengambil data akan tetapi harus sesuai dengan apa yang akan peneliti lakukan.

##### **3.3.2 Instrumen**

Sebagai pendukung penelitian ini menggunakan atau memanfaatkan analisis MSPDM (*Marketability, Sustainability, Participatory, and Disaster Mitigation*) dibandingkan SWOT (*Strength, Weakness, opportunities, and threat*). Karena analisis SWOT kurang efektif dalam mengkaji dari perencanaan yang akan di kembangkan untuk sebuah potensi wisata olahraga arung jeram ini, maka MSPDM digunakan sebagai analisis dalam mempersiapkan program untuk sebuah pengembangan wisata olahraga. Maka penelitian ini mengguakan instrumen yang

memanfaatkan analisis MSPDM (*Marketability, Sustainability, Participatory, and Disaster Mitigation*) analisis ini cocok dengan penelitian yang peneliti lakukan MSPDM digunakan sebagai analisis potensi wisata olahraga arung jeram di sungai Parakan Kondang kabupaten Sumedang (Priatmoko, 2019).

**Tabel 3.1 MSPDM**

<b>Aspek</b>	<b>Parameter</b>	<b>Rincian Unsur</b>
Pemasaran ( <i>Marketability</i> )	Pengemasan produk wisata	Bagaimana jasa wisata yang ditampilkan?
	Model promosi	Bagaimana media promosi yang diberikan ?
	Sistem informasi wisata	Apa kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi untuk mendukung aktivitas wisata?
	Distribusi pemasaran	Bagaimana jangkauan relasi penawaran wisata?
Keberlanjutan ( <i>Sustainability</i> )	Ambang batas Pembangunan fisik	Apakah Luas lahan terbuka bisa untuk kegiatan tersebut?
	Ambang batas jumlah pengunjung	Apakah jumlah pengunjung wisata sesuai standar daya dukung lingkungan?
	Ambang batas sumber daya alam	Bagaimana kemampuan suplai dan daya tahan sumber daya alam atas kebutuhan wisatawan di obyek wisata?
	Respon masyarakat setempat	Bagaimana reaksi dan aksi masyarakat setempat terhadap aktivitas wisata?
	Respon wisatawan	Bagaimana reaksi dan aksi wisatawan yang berkunjung?

Aspek	Parameter	Rincian Unsur
	Respon pemerintah setempat	Apa reaksi dan aksi pemerintah atas pengembangan pariwisata?
Partisipasi ( <i>Participatory</i> )	Sumber daya lokal	Bagaimana penggunaan aneka sumber daya dan bahan lokal di obyek wisata?
	Tanggung jawab lokal	Apakah Keterlibatan masyarakat lokal atas pengelolaan dan pengembangan organisasi wisata setempat?
	Variasi daerah setempat	Apa saja keunikan aneka daya tarik wisata setempat?
	Keuntungan ekonomi lokal	Bagaimana sebaran pendapatan yang diterima oleh masyarakat setempat?
Mitigasi Bencana ( <i>Disaster Mitigation</i> )	Bencana alam	Apa saja antisipasi terhadap resiko bencana alam?
	Bencana non alam	Apa antisipasi kesalahan standarisasi dalam keselamatan dan keamanan selama pengarungan

Tabel analisis MSPDM ini merupakan modifikasi dari penelitian sebelumnya yang menggunakan MSPDM sebagai alat ukur pengembangan potensi wisata, karena dalam hal penelitian sebelumnya juga analisis MSPDM bisa menyesuaikan dengan kebutuhan peneliti bagaimana menerapkannya.

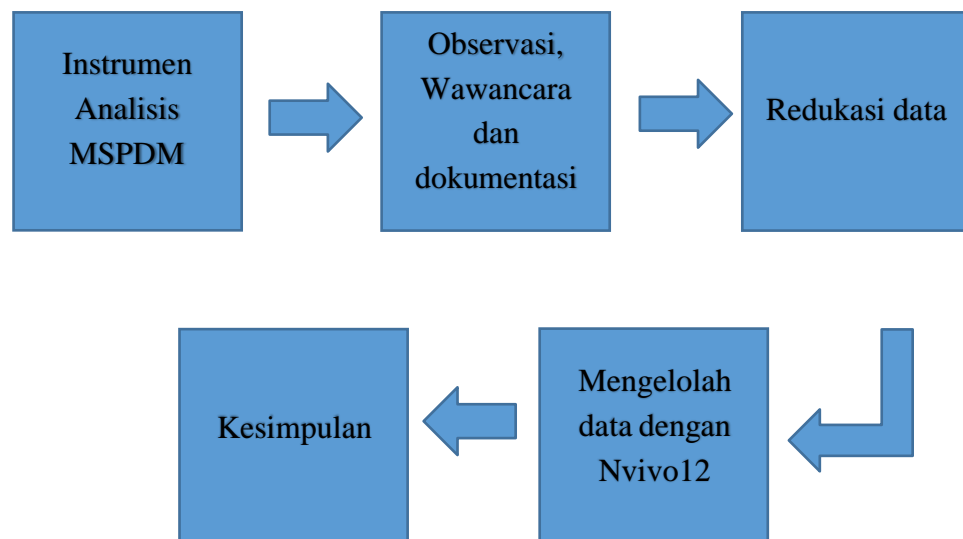
Selain itu juga peneliti melakukan sebuah observasi untuk mengetahui dari segi wisatawan dan lingkungan sekitar terhadap pengalaman mereka selama mengikuti arung jeram, agar nantinya dari ke kurangan-kekurangan yang mereka alami bisa membantu operator lebih baik lagi untuk menyiapkan segala hal yang emang

sekiranya dibutuhkan oleh wisatawan yang hadir. Lembar observasi merupakan 4 aspek yang ada di MSPDM dengan parameter yang tertera juga, lembar observasi yaitu:

**Tabel 3.2 Lembar Observasi**

Aspek	Parameter	Nilai	
		Baik	Tidak
Pemasaran ( <i>Marketibility</i> )	Pengemasan produk wisata		
	Model promosi		
	Sistem informasi wisata		
	Distribusi pemasaran		
Keberlanjutan ( <i>Sustainability</i> )	Ambang batas Pembangunan fisik		
	Ambang batas jumlah pengunjung		
	Ambang batas sumber daya alam		
	Respon masyarakat setempat		
	Respon wisatawan		
	Respon pemerintah setempat		
Partisipasi ( <i>Participatory</i> )	Sumber daya lokal		
	Tanggung jawab lokal		
	Variasi daerah setempat		
	Keuntungan ekonomi lokal		
Mitigasi Bencana ( <i>Disaster Mitigation</i> )	Bencana alam		
	Bencana non alam		

### 3.3.3 Prosedur



Dalam penelitian ini, peneliti dengan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui potensi wisata olahraga arung jeram dengan prosedur pengambilan data ini menggunakan instrumen analisis MSPDM yang kemudian di implementasikan melalui Observasi, wawancara operator arung jeram, dan dokumentasi (rekaman suara dan video). Sumber dapat mempertajam data yang terpercaya dengan cara mengecek data yang diperoleh selama riset melalui beberapa sumber dan informan (Sugiyono dalam Alfansyur & Mariyani, 2020).

### **3.4 Analisis Data**

Teknik analisis data kualitatif yang didapat secara terstruktur melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian data tersebut dikelola menggunakan aplikasi software yang bernama Nvivo 12 yang mana software tersebut dapat membantu dalam melakukan pengolahan data dan juga menggunakan kajian literatur, kajian literatur juga mengumpulkan sumber data dari beberapa penelitian sebelumnya yang dibutuhkan dengan subjek penelitian seperti halnya metode yang digunakan (Afiyanti dalam Praisra et al., 2021).

### **3.5 Isu Etik**

Penelitian ini melibatkan informan yang mana peneliti sudah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, atas izin dari pihak yang bersangkutan maka peneliti mampu melakukan penelitian untuk mengetahui permasalahan yang ada wisata olahraga arung jeram tanpa menimbulkan dampak yang negatif baik itu secara fisik maupun nonfisik, akan tetapi peneliti mendapatkan respon yang baik. Untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan surat resmi yang diberikan kepada pihak yang bersangkutan, hal ini dilakukan agar peneliti dan kedua belah pihak bisa berkomunikasi dengan baik.